



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 9029-9038

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Toleransi Kehidupan Umat Beragama dan Integrasi Nasional di Lingkungan UPN Veteran Jawa Timur

Adysta Najwa Sabrina Haya Kamila^{1✉}, Olsa Malik², Sofiani Hanjani³, Idea Mutiara Suci⁴,
Saifuddin Zuhri⁵

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 23043010116@student.upnjatim.ac.id^{1✉}

Abstrak

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari beragam agama. Dalam masyarakat yang multikultural, toleransi antarumat beragama menjadi landasan yang tak terpisahkan dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan. Sikap toleransi tidak hanya berlaku dalam interaksi sosial di masyarakat, tetapi juga dalam lingkup pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat toleransi mahasiswa terhadap perbedaan agama di UPN "Veteran" Jawa Timur yang merupakan perguruan tinggi bela negara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara sebagai instrumen utama pengumpulan data. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap perbedaan agama. Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur juga memiliki kesadaran akan pentingnya toleransi yang sudah semestinya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki ruang edukasi sebagai fasilitas untuk membentuk karakter dan moral mahasiswa sehingga dapat tercipta integrasi nasional di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai integrasi nasional.

Kata Kunci: *Toleransi, Integrasi, Pendidikan*

Abstract

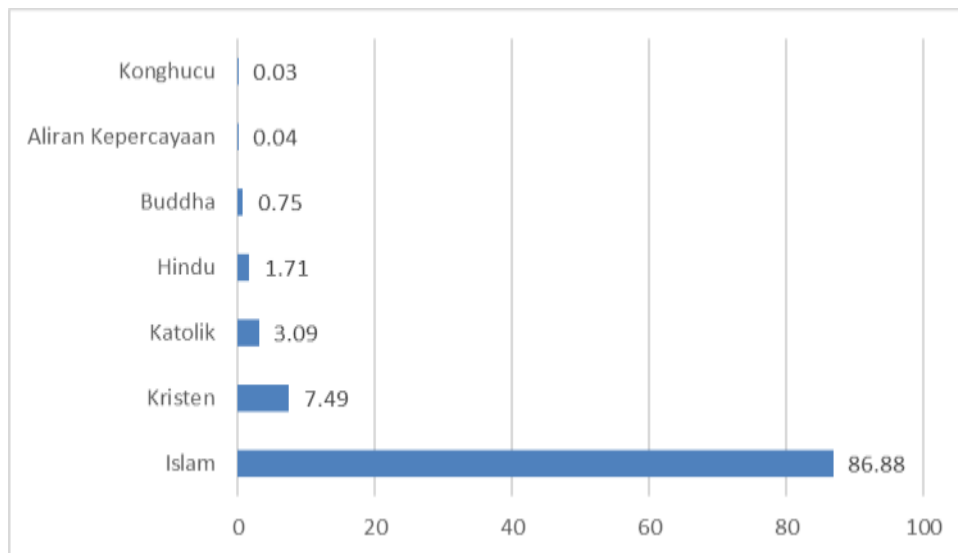
The Indonesian nation is a nation consisting of various religions. In a multicultural society, tolerance between religious communities is an inseparable basis for maintaining harmony and harmony. Tolerance does not only apply in social interactions in society, but also in the realm of education, especially in universities. This research aims to analyze the level of student tolerance towards religious differences at UPN "Veteran" East Java, which is a state defense university. The research method used was descriptive qualitative using interviews as the main instrument for data collection. The data collected shows that the majority of UPN "Veteran" East Java students have a high level of tolerance towards religious differences. UPN "Veteran" East Java students also have an awareness of the importance of tolerance which should be implemented in everyday life. UPN "Veteran" East Java has an educational space as a facility to shape student character and morals so that national integration can be created in the educational environment. In this way, students can have a deep understanding of the values of national integration.

Keywords: Tolerance, Integration, Education

PENDAHULUAN

Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial mendorong untuk terlibat dalam unit-unit sosial (Hisyam, 2021). Menurut Maclver, masyarakat dibentuk oleh struktur yang tidak terlihat dan merupakan kumpulan dari beragam manusia yang dibangun dan diubah oleh manusia itu sendiri (G. B. Prakoso & Najicha, 2022). Kebiasaan hidup berkelompok telah menjadi ciri sejarah kehidupan manusia. Semakin kuat komitmen dalam membangun dan menjaga keseimbangan suatu kelompok, maka keberlanjutan suatu kelompok akan semakin kuat dan tangguh. Satu diantara hasil dari kesamaan kelompok adalah adanya berbagai agama dalam kehidupan bermasyarakat.

Tak dapat dipungkiri bahwa bangsa Indonesia memiliki beragam agama sehingga dapat dikatakan sebagai masyarakat yang "multikultural" (Mubit, 2016). Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 272,23 juta jiwa pada Juni 2021 (Kusnandar, 2021). Hal ini tentu memerlukan pengikat keragaman agar tercipta integrasi nasional serta menguatkan persaudaraan. Bentuk dari pengikat tersebut adalah toleransi antarumat beragama.



Gambar 1. Diagram Persentase Pemeluk Agama di Indonesia, 2021

Toleransi di masyarakat sering terwujud dalam hubungan harmonis yang saling berinteraksi dan bercampur dengan berbagai perbedaan di kehidupan sehari-hari (Sofinadya & Warsono, 2023). Penerapan toleransi akan meminimalisir terjadinya konflik antar umat beragama serta menciptakan persatuan dan kesatuan (Naibaho, 2024). Bentuk toleransi yang biasa dilakukan oleh masyarakat ialah hidup harmonis dan berdampingan dengan masyarakat lain yang dirasa berbeda (Pratama, 2023). Masyarakat sudah terbiasa untuk memberikan cerminan bentuk asimiliasi ataupun penyampuran yang luas karena terdapat kepentingan bersama. Seperti halnya dalam lingkungan perguruan tinggi yang menjadi salah satu tempat berkumpulnya berbagai macam agama.

Perguruan tinggi, sebagai wadah bagi generasi muda untuk menimba ilmu dan pengetahuan, memiliki peran penting dalam menumbuhkan toleransi antaragama (Mahpudz et al., 2020). Toleransi antaragama di perguruan tinggi merupakan tanggung jawab bersama, baik dari pihak kampus maupun mahasiswa (Pahlevi, 2017). Dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan, mahasiswa dapat belajar dan berkembang menjadi individu yang toleran dan terbuka sehingga dapat tercipta integrasi nasional dalam lingkup perguruan tinggi.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul "Kebinekaan di Menara Gading: Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi" telah menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi di Menara Gading memiliki sikap toleran yang tergolong rendah terhadap perbedaan agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengembangkan toleransi beragama di antara mahasiswa membutuhkan pendekatan yang terencana dan menyeluruh (PPIM UIN JKT) (Syafuddin & Sy, 2021). Selain itu, Muzakki & Santoso (2023) meneliti "Implementasi Nilai

Toleransi Bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong” yang menyatakan bahwa implementasi nilai toleransi di universitas tersebut berjalan secara kontinu dan berjalan hingga saat ini (Muzzaki & Santoso, 2023). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, ditemukan persamaan terkait penerapan nilai toleransi umat beragama. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada konsep integrasi nasional dan objek penelitian.

Dalam penelitian kali ini, penulis memilih UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai objek penelitian. UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan universitas bela negara yang meneguhkan identitas nasionalisme dan patriotisme di lingkungan pendidikan. Perguruan tinggi tersebut menanamkan pendidikan dasar nasionalisme kepada mahasiswa dengan harapan mampu menghasilkan lulusan sarjana Pionir Pembangun yang selalu siap mempertahankan NKRI, Pancasila, dan UUD 1945. Untuk dapat mempertahankan NKRI, perlu adanya sikap toleransi yang tinggi pada setiap mahasiswa. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis tingkat toleransi mahasiswa terhadap perbedaan agama di UPN “Veteran Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Suliyanto, 2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk kalimat (Alfonius, 2021). Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan subjek atau objek yang diteliti (Sari & Cahyono, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk memprediksi suatu fenomena yang terjadi berdasarkan data kualitatif (Hidajat et al., 2018). Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian.

Pada penelitian “Toleransi Kehidupan Umat Beragama dalam Konsep Integrasi Nasional di UPN Veteran Jawa Timur”, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara survei. Penulis akan melakukan wawancara mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dari berbagai fakultas: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Toleransi merupakan hal yang sulit dihindari dalam lingkungan di perguruan tinggi. Perlunya interaksi menjadikan toleransi terbentuk secara alami. Dalam menganalisis adanya toleransi antarmahasiswa, penulis berhasil mengumpulkan data yang didapat melalui proses wawancara pada instansi UPN "Veteran" Jawa Timur. Hasil wawancara tersebut didapatkan dari 20 mahasiswa yang bersedia menjadi informan dengan berbagai macam kepercayaan yang dianut. Berdasarkan pertanyaan pertama, terkait adanya pertemanan antar agama, para informan mengiyakan bahwa dalam lingkungan pertemanan di perguruan tinggi tentunya hal tersebut sangat mungkin untuk terjadi, mengingat bahwa perguruan tinggi merupakan tempat berkumpulnya berbagai macam suku, agama maupun ras yang berkumpul menjadi satu dilingkungan perguruan tinggi untuk bersama-sama mencari ilmu.

Ketika diminta untuk menjelaskan bagaimana pengalaman para informan saat berteman dengan mahasiswa lain yang berbeda agama, mayoritas dari mereka menjawab bahwa hal tersebut dirasa biasa saja. Mereka tidak terlalu memerdulikan latar belakang seseorang ketika mencari teman. Beberapa informan justru memiliki pengalaman yang menyenangkan karena dengan berteman antarumat beragama dapat menambah wawasan baru yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Hal ini menandakan tidak adanya perbedaan signifikan yang menjadi alasan bagi para mahasiswa untuk tetap menjalin hubungan pertemanan yang baik meskipun berbeda agama. Sama atau bedanya agama yang dianut, tidak begitu terlihat perbedaannya menurut mereka, para informan.

Selain proses toleransi yang terjadi secara alami, para informan juga menambahkan, bahwa adanya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diajarkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi menjadi salah satu faktor mengapa kerukunan tetap terjaga di lingkungan kampus. UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang mengadakan mata kuliah Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk mendorong persatuan dan kesatuan dalam ruang lingkup perkuliahan. Adanya mata kuliah tersebut juga sudah dikonfirmasi kebenarannya oleh para informan. Dari 20 informan yang diwawancarai, mereka sepakat bahwa mata kuliah tersebut dapat mendorong keberlangsungan toleransi antarumat beragama. Hal tersebut dapat dirasakan dari minimnya perselisihan antarumat beragama dalam lingkungan kampus. Selain itu, di UPN "Veteran" Jawa Timur juga memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ditujukan untuk meningkatkan kerohanian bagi beberapa agama, bukan hanya mayoritas saja. Dengan adanya mata kuliah seperti Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menjadi

pedoman bagi mahasiswa untuk hidup bertoleransi dengan agama lain. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan moral sangat diperlukan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan di tengah keberagaman.

Pembahasan

Toleransi dalam Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur telah mengimplementasikan toleransi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan perguruan tinggi (Faizah, 2020). Bagi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur perbedaan agama bukan menjadi suatu penghalang dalam pembentukan wujud interaksi sosial. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori toleransi menurut M. Nur Ghufroon yaitu toleransi beragama adalah kesadaran seseorang untuk menghargai, menghormati, membiarkan, dan membolehkan pendirian, pandangan, keyakinan, kepercayaan, serta memberikan ruang bagi pelaksanaan kebiasaan, perilaku, dan praktik keagamaan orang lain yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri dalam rangka membangun kehidupan bersama dan hubungan sosial yang lebih baik (Almagriby, 2021). Mahasiswa dapat menjalin interaksi sosial tanpa perlu melihat latar belakang agama dalam bersosialisasi di lingkungan perguruan tinggi. Banyaknya agama yang berkumpul dalam lingkungan kampus menjadikan mahasiswa terbiasa dengan perbedaan. Ruang edukasi yang memfasilitasi mahasiswa juga menjadi penunjang terciptanya integrasi nasional.

Integrasi Nasional

Integrasi nasional memberikan prioritas dalam memperkuat persatuan umat secara menyeluruh (Anggelita Tri, 2022). Sehingga mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dapat lebih mencintai tanah air. Dalam lingkup pertemanan, tidak semua orang bisa dengan mudah menerapkannya. Beberapa orang memerlukan waktu panjang, dan tidak semua hal dapat dipaksakan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi moral serta pendekatan yang lebih intens agar tercipta kerukunan dalam berkehidupan (Saridudin & Ta'arif, 2021). Edukasi moral dan pendekatan yang dapat dilakukan untuk memupuk kerukunan khususnya kerukunan untuk umat beragama di Indonesia salah satunya adalah dengan cara toleransi (Arianto, 2018). Dengan banyaknya keragaman yang ada sebagai mahasiswa yang baik sudah baiknya menjunjung tinggi sikap toleransi.

Sebagai mahasiswa di negara multikultural, sudah seharusnya tidak menjadikan keberagaman sumber konflik, tetapi justru menjadi teladan toleransi beragama. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat toleransi sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu agar lebih mampu mengamalkan nilai-nilai normative dengan baik.

Kehidupan Beragama di Perguruan Tinggi

Kampus atau perguruan tinggi bukan hanya sekadar tempat untuk memperoleh pengetahuan pada bidang-bidang tertentu yang sudah dipilih oleh mahasiswa. Perguruan tinggi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memperluas pemahaman dalam hal toleransi antarumat beragama (B. A. A. W. Warsah & Warsah, 2023). Lingkungan perguruan tinggi memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk bersosialisasi dan belajar bagaimana membentuk kehidupan harmonis dengan individu lain yang menganut kepercayaan yang berbeda (Bukhori, 2019). UPN "Veteran" Jawa Timur menjadi salah satu perguruan tinggi yang memberikan fasilitas pendidikan berupa mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila bagi mahasiswa di setiap jurusannya. Selain memberikann fasilitas pendidikan, UPN "Veteran" Jawa Timur juga memberikan sarana berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kerohanian sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu agama yang dianut. Adanya UKM tersebut juga menjadi bukti bahwa penerapan sikap toleransi antarumat beragama di lingkungan perguruan tinggi, UPN "Veteran" Jawa Timur terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Toleransi antarumat beragama dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur bukanlah hal yang baru bagi mereka. Munculnya sikap toleransi dalam lingkungan pertemanan dapat terjadi secara alami. Berdasarkan data yang terkumpul, seluruh informan sepakat bahwasanya perbedaan agama yang terdapat dalam lingkungan kampus tidak mengubah cara mereka dalam bersosialisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap toleransi yang dimiliki mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur sangat tinggi. Selain itu, UPN "Veteran" Jawa Timur menyediakan ruang edukasi bagi mahasiswa untuk membentuk karakter.

Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila yang sudah didapatkan semasa sekolah hingga di bangku kuliah, menjadi pedoman dan ilmu dasar bagi mahasiswa dalam menjalin hubungan baik dan beradaptasi dengan lingkungan yang beragam. Keberagaman agama yang terdapat dalam lingkungan kampus bukan menjadi suatu penghalang bagi para mahasiswa untuk berinteraksi satu sama lain. Hal ini diperkuat

dengan adanya integrasi nasional di lingkungan kampus yang turut memainkan peran penting dalam memperkuat persatuan berbagai umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonius. (2021). Penyelenggaraan Pembelajaran Perguruan Tinggi Swasta di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Accounting and Management Innovation*, 5(1), 4–5.
- Almagriby, M. H. (2021). *Nilai-Nilai Toleransi dalam Adat Masyarakat Bangkinang Kota*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Angelita Tri. (2022). *Representasi Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dalam Novel Inyik Pejuang Karya Khairul Jasmi dan Relevasinya Terhadap Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Arianto, H. (2018). Pendidikan Toleransi Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama. *Lex Journalica*, 15(1), 86.
- Bukhori, I. (2019). Membumikan Multikulturalisme. *Humanistika*, 5(1), 17–18.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Setiawati, R., & Istiqomah, Y. Y. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mewujudkan Identitas dan Integritas Nasional. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 4–5.
- Faizah, R. (2020). Penguatan Wawasan Kebangsaan dan Moderasi Islam untuk Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang*, 8(1), 47.
- Fuadi, A. (2020). *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi sosial Kultural Perikat Bangsa*. CV Budi Utama.
- Hidajat, D., Pratiwi, D. A., & Afghohani, A. (2018). Analisis Kesulitan dalam Penyelesaian Permasalahan Ruang Dimensi Dua. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–16.
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Alfabeta CV.
- Kusnandar, V. B. (2021). *Sebanyak 86,88% Penduduk Indonesia Beragama Islam*. Databoks.Katadata.Co.Id.
[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam#:~:text=Silakan%20login%20untuk%20mengakses%20informasi%20ini.&text=Berdasarkan%20data%20Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan,86%2C88%25\)%20beragama%20Islam](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam#:~:text=Silakan%20login%20untuk%20mengakses%20informasi%20ini.&text=Berdasarkan%20data%20Direktorat%20Jenderal%20Kependudukan,86%2C88%25)%20beragama%20Islam)

- Mahpudz, A., Palimbong, A., & Lande, A. (2020). Menguatkan Nilai Mahasiswa untuk Meneguhkan Jatidiri Sebagai Warga Negara di Era Global. *Journal Of Civics and Moral Studies*, 5(2), 23–24.
- Mubit, R. (2016). Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1), 168–169.
- Muzzaki, M., & Santoso, B. (2023). Implementasi Nilai Toleransi bagi Mahasiswa di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Paidia*, 2(1), 183–190.
- Naibaho, S. P. (2024). Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Agar Terciptanya Perdamaian Di Tengah-Tengah Masyarakat Pada Masa Kini. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 111–112.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dalam Memperkokoh Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 66–67.
- Prakoso, G. B., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Membangun Rasa Toleransi dan Wawasan Nusantara dalam Bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen*, 11(1), 68–69.
- Prakoso, S. A., & Tutik, E. Ti. (2017). Komparasi Algoritma C4.5 dengan Naive Bayes untuk Klarifikasi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu di PTS "KZX." *Jurnal Komputaki*, 3(1), 103.
- Pratama, F. (2023). *Potret Kehidupan Beragama Pada Masyarakat Multietnis dan Multiagama di Desa Sinar Baru Kelurahan Kuripan Teluk Betung Barat Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purwanto, N. A. (2020). Peranan Kepala Sekolah dan Guru dalam Pendidikan Karakter Bangsa di SMK dalam Mewujudkan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 16(1), 3–6.
- Rozikin, M. (2019). Memperkuat Ketahanan Masyarakat Berbasis Social Capital Pada Era Otonomi Desa (Studi di Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(2), 222–223.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat DiUbah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 274–276.
- Sari, T. T., & Cahyono, A. H. (2020). Pengembangan E-Learning Berbasis Android "Fun Math" Sebagai Alternatif Belajar Matematika Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 1283–1299.

- Saridudin, & Ta'arif. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profesional-Religius pada Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 329.
- Sofinadya, D., & Warsono. (2023). Praktik Toleransi Kehidupan Beragama pada Masyarakat Etnis Tinghoa di Kota Surabaya. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 11(1), 18.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Andi Offset.
- Susanto, E. F., & Kumala Anisia. (2019). Sikap Toleransi Antaretnis. *Jurnal of Psychology*, 7(2), 106–111.
- Syafruddin, D., & Sy, A. (2021). Kebinekaan di menara gading: toleransi beragama di perguruan tinggi. *PPIM UIN Jakarta*, 5(2), 23–28.
- Warsah, B. A. A. W., & Warsah, I. (2023). Urgensi Perguruan Tinggi Mahasantri di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 87.
- Warsah, I. (2018). Pendidikan Keluarga Muslim di Tengah Masyarakat Multi-Agama: Antara Sikap Keagamaan dan Toleransi (Studi di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu). *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 3–6.